

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mempraktikkan pendekatan kualitatif, yaitu menyajikan dan menganalisis fenomena berupa tingkah laku manusia yang biasanya tidak dapat diukur menggunakan tata cara statistik. Selain itu, penelitian kualitatif juga berkaitan dengan unsur ilmu sosial, budaya, sejarah, humaniora, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya. Semua sumber data yang dihasilkan, bersumber dari data yang sebenar-benarnya dan apa adanya. Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman secara lebih mendalam kemudian disimpulkan berdasarkan fakta-fakta yang telah didapatkan.¹

Jenis penelitian ini memanfaatkan teknik penelitian lapangan (*field research*) studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya mengungkapkan dan menjelaskan suatu peristiwa berdasarkan aktivitas yang telah terjadi berbentuk kalimat tertulis dan bukan bilangan. Penyusunan kata yang digunakan juga berdasarkan dengan keterangan yang telah dilakukan sesuai dengan cara pengumpulan dan telaah data yang signifikan.

Menurut Creswell, studi kasus adalah sebuah penyelidikan dimana peneliti mempelajari suatu fenomena dalam suatu waktu atau kegiatan dengan mengakumulasi data secara terperinci dan intensif dengan

¹ Nursapia Harahap, "*Penelitian Kualitatif*," (Medan, Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, Maret 2020), hlm. 7-8.

menggunakan prosedur observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi, dan laporan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil informasi dari berbagai sumber, karena penelitian studi kasus membutuhkan akumulasi data yang banyak.²

Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang kejadian-kejadian komunikasi kontemporer yang terlihat dalam konteks nyata. Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk menemukan latar belakang keadaan sekarang secara lebih intensif dengan mengamati interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat. Penelitian studi kasus memungkinkan seseorang dapat mengumpulkan data secara lebih mendalam dan luas, dengan menyorot kasus-kasus kecil namun mempunyai dampak yang besar.³

Keuntungan dari penelitian studi kasus adalah:

1. Dapat memaparkan informasi penting terkait beberapa proses yang memerlukan pengkajian yang lebih luas
2. Dapat digunakan untuk pengembangan teori baru atau menguji teori yang ada dalam situasi nyata
3. Peneliti dapat menggunakan berbagai metode pengumpulan data dengan menyesuaikan kebutuhan penelitian
4. Menyajikan temuan-temuan baru yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan konteks permasalahan di bidang ilmu-ilmu sosial.

² Sri Wahyuningsih, “*Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*,” (Madura: UTM Press, 2013), hlm. 3-5.

³ ³ Sri Wahyuningsih, “*Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*,” (Madura: UTM Press, 2013), hlm. 16.

Kelemahan dari penelitian studi kasus, yakni:

1. Memakan waktu dan tenaga yang cukup besar karena penelitian studi kasus membutuhkan data yang mendalam
2. Fleksibilitas data memungkinkan peneliti beralih fokus karena jangkauan terlalu luas
3. Generalisasi terbatas sehingga peneliti kesulitan untuk menyimpulkan suatu gagasan.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berfungsi untuk menetapkan rancangan dan pusat penelitian, pemilihan narasumber sebagai subjek data dalam penelitian, penyelidikan data, memberikan keterangan dan menarik ringkasan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, peran peneliti menjadi pengamat sekaligus penimbun data dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai strategi komunikasi dalam komunikasi pemberdayaan yang diterapkan oleh Dinas Sosial Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Sosial Kota Kediri, tepatnya di bidang Rehabilitasi Sosial bagian pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas. Dinas Sosial Kota Kediri ini berada di Jl. Brigjen Pol. Imam Bachri No. 115, Pesantren, Bangsal, Kec. Pesantren, Kab. Kediri.

⁴ Ubaid Ridlo, “*Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*,” (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023) hlm: 37-39.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang serta-merta didapatkan dari informan yang mempunyai peran dan pemahaman yang mendalam terkait dengan objek penelitian ini. Sumber data primer biasanya berbentuk notulen hasil wawancara, suara atau rekaman informan, atau dokumentasi lainnya berupa foto, sketsa, maupun video.⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Sosial Kota Kediri bidang rehabilitasi sosial yang melayani kelompok penyandang disabilitas dan rekan-rekan penyandang disabilitas yang berada dibawah naungan Dinas Sosial Kota Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak serta-merta dari objek penelitian, namun memiliki korelasi dengan objek penelitian. Sumber data sekunder berperan sebagai penunjang dari data primer yang berupa dokumen tertulis. Dalam hal ini dapat berbentuk buku, jurnal, artikel, dan referensi-referensi lainnya.⁶

⁵ Moh rusdi, "*Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting Ud. Berkah Jaya*," Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Vol. 6 (2) 2019: 49-54., hlm: 52.

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menguraikan dan menjawab permasalahan secara lebih rinci, metode yang dipraktikkan oleh peneliti yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik awal yang dijalankan oleh seorang peneliti, berupa pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian secara langsung ke lapangan. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap suatu benda, lingkungan, kondisi, perilaku, proses, dan situasi.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti berlaku sebagai pengamat dengan mendatangi lokasi penelitian dan melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data yang sepadan dengan objek penelitian.

Data observasi yang akan dipilih oleh peneliti, yaitu:

- 1) Mengamati sekitar lingkungan dan aktivitas yang ada di Dinas Sosial Kota Kediri.
- 2) Mengamati interaksi dan komunikasi pemberdayaan yang diterapkan oleh pihak Dinas Sosial Kota Kediri kepada kelompok penyandang disabilitas di Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab oleh peneliti dan informan dengan maksud untuk mengumpulkan data dan mendapat informasi secara lengkap dan menyeluruh.⁸ Metode wawancara

⁷ Zhahara Yusra, Ruffan Zulkarnain, Sofino., "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Lifelog Learning* Vol. 4 No.1. 15-22 (June 2021), hlm: 18.

⁸ Zhahara Yusra, Ruffan Zulkarnain, Sofino., "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Lifelog Learning* Vol. 4 No.1. 15-22 (June 2021), hlm: 18.

biasanya dilakukan dengan tatap muka, dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Informasi yang disampaikan dikumpulkan menggunakan beberapa alat bantu elektronik seperti perekam suara untuk mendokumentasikan jawaban-jawaban yang disampaikan.

Peneliti menggunakan metode wawancara dengan model semi terstruktur. Hal ini bermaksud untuk memperoleh informasi beserta jawaban dari objek penelitian yang membentuk permasalahan dalam penelitian ini.

Pihak yang akan dipilih sebagai informan dalam penelitian ini adalah 2 hingga 3 pegawai Dinas Sosial Kota Kediri bidang rehabilitasi sosial yang melayani kelompok penyandang disabilitas dan 2 sampai 3 rekan-rekan penyandang disabilitas yang berada dibawah naungan Dinas Sosial Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk menangkap informasi yang disampaikan oleh informan. Teknik dokumentasi berupa rekaman suara dinilai dapat memudahkan dalam menangkap informasi secara menyeluruh. Selain itu, dokumentasi berupa foto dapat diartikan sebagai tanda bukti bahwa teknik wawancara dilakukan secara nyata dan apa adanya.⁹ Teknik ini bertujuan untuk menjadi pelengkap informasi terkait Dinas

⁹ Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Sofino., "*Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19*," *Journal Lifelog Learning* Vol. 4 No.1. 15-22 (June 2021), hlm: 18-19.

Sosial Kota Kediri dan bentuk komunikasi pemberdayaan yang dilakukan.

Hasil teknik dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa:

- 1) Foto lingkungan, keadaan sekitar, dan profil Dinas Sosial Kota Kediri.
- 2) Data kelompok penyandang disabilitas di Kota Kediri tahun 2023.
- 3) Foto kegiatan dan bentuk pemberdayaan kelompok disabilitas di Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah rangkaian tahap pencarian dan penataan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara runtut, dengan cara dibentuk ke dalam beberapa golongan dengan tujuan memudahkan dalam memahami objek yang dibahas dan menarik kesimpulan.¹⁰

Adapun tata cara analisis data kualitatif yang diterapkan oleh peneliti, di antaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah-langkah membuat ringkasan dari data-data hasil penelitian yang didapatkan dengan cara dikategorikan menjadi beberapa poin penting.¹¹

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm: 84.

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm: 91.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah-langkah penyusunan laporan dari observasi yang sudah dilaksanakan. Penelitian menyajikan laporan tersebut berupa laporan sederhana yang berkaitan dengan hasil wawancara yang disusun secara jelas dan terstruktur.¹²

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan sederhana dari tahapan penelitian yang sudah dilaksanakan. Meskipun masih dalam gambaran yang belum sempurna, namun konsep pembahasan dalam penelitian sudah dapat tergambar dengan lebih mudah dan jelas.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mencermati beberapa bagian yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini diterapkan secara lebih cermat dan intensif guna mendapatkan temuan kepastian data yang relevan.

¹² Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Sofino., "*Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19*," *Journal Lifelog Learning* Vol. 4 No.1. 15-22 (June 2021), hlm: 19.

¹³ Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm: 94.

b. Triangulasi

Triangulasi berfungsi sebagai bentuk teknik pengecekan keabsahan data dengan cara menjadikan objek lain sebagai media pembandingan dalam pengecekannya.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian tahap pencarian dan penataan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara runtut, dengan dibentuk ke dalam beberapa kategori dengan tujuan memudahkan dalam memahami objek yang dibahas dan menarik kesimpulan.¹⁵

Adapun teknik analisis data kualitatif yang dipraktikkan oleh peneliti, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan membuat ringkasan dari data-data hasil penelitian yang didapatkan dengan cara dikategorikan menjadi beberapa poin penting.¹⁶

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah-langkah penyusunan liputan dari pengkajian yang sudah dilaksanakan. Penelitian menyajikan laporan

¹⁴ Silvia Febriantika, Nursyamsi, Awida., "Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 5 Kota Solok," Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami Volume 6 No.1 Januari-Juni 2020, hlm:66.

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm: 84.

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm: 91.

tersebut berupa laporan sederhana yang berkaitan dengan hasil wawancara yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.¹⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti memberikan inti sederhana dari proses penelitian yang telah dijalankan. Meskipun masih dalam gambaran yang belum sempurna, namun konsep pembahasan dalam penelitian sudah dapat tergambar dengan lebih mudah dan jelas.¹⁸

I. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap pra penelitian lapangan, yaitu proses pencarian masalah yang digunakan oleh peneliti. Hal ini menentukan pusat penelitian yang hendak dijadikan sebagai objek penelitian.
- b. Tahap lapangan, peneliti melakukan *interview* untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan secara rinci dari informan untuk memperoleh keterangan dari rincian masalah yang sudah disusun oleh peneliti.¹⁹
- c. Tahap analisis data, yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti setelah proses tahap lapangan dilakukan. Peneliti mulai mengamati dan memperhatikan kelengkapan data dari hasil penelitian yang dibutuhkan berdasarkan objek penelitian.²⁰

¹⁷ Zhahara Yusra, Ruffan Zulkarnain, Sofino., "*Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19*," Journal Lifelog Learning Vol. 4 No.1. 15-22 (June 2021), hlm: 19.

¹⁸ Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*," Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm: 94.

¹⁹ Muhammad Rijal Fadli, "*Memahami desain metode penelitian kualitatif*," Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1. (2021), 33-54, hlm:41.

²⁰ Kaharuddin, "*Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi, Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*," Vol. IX. Issu 1. Jan-April 2021, hlm: 5.

Teknik penulisan laporan. Kegiatan ini terdiri dari teknik pembuatan hasil observasi yang telah didapatkan dari beberapa susunan proses sebelumnya.